

**PENGARUH PENGUNGKAPAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Disusun Oleh :

Naufal Mahdy Ramadhana
17043195

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

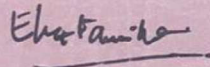
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan
yang Terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018)

Nama : Naufal Mahdy Ramadhana
NIM/TM : 17043195/2017
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

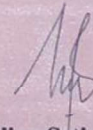
Padang, 21 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018*)

Nama : Naufal Mahdy Ramadhana

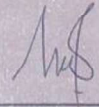
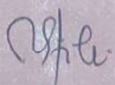
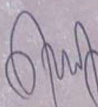
NIM/TM : 17043195/2017

Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 21 Agustus 2024

No	Jabatan	Tim Penguji: Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	
2	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	
3	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Mahdy Ramadhana

NIM/Tahun Masuk : 17043195/2017

Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh, 21 Februari 1995

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Payakumbuh

No. Hp/Telp : 081277687834

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.



Naufal Mahdy Ramadhana
NIM. 17043195

ABSTRAK

**Naufal Mahdy Ramadhana (17043195): Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan
terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kinerja
Lingkungan sebagai Variabel Moderasi**

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh positif pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan menguji bagaimana kinerja lingkungan memperkuat hubungan positif pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausatif. Penelitian ini mengumpulkan data penelitian dengan cara penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan diperoleh dari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Sampel penelitian adalah 36 perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih menggunakan metode teknik purposive sampling, dimana kriteria populasi yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar pada tahun 2014 hingga 2018. SPSS v.22 digunakan untuk menyebarkan data dan diolah kemudian menguji hipotesis dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengungkapan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian untuk hipotesis selanjutnya, kinerja lingkungan memperkuat pengaruh negatif pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Pengungkapan Biaya Lingkungan, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, BEI

ABSTRACT

**Naufal Mahdy Ramadhana (17043195): The Effect of Environmental Cost Disclosure
on Financial Performance with Performance
Environment as a Moderating Variable**

Advisor

: Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si

Abstract

The aim of this research is to empirically test the positive influence of environmental cost disclosure on the company financial performance. And examine how environmental performance strengthens the positive relationship of environmental cost disclosure on financial performance. The type of research used is causative research. This research collects research data by means of library research. Literature studies are obtained from literature that is relate to the problem to be research. In this research, data was collected using documentation method. The research sample was 36 manufacture and mining company listed on the Indonesia stock exchange, selected using a purposive sampling technique method, where the population criteria selected were companies registered in 2014 until 2018. SPSS v.22 was used to distribute data and processed and then tested the hypothesis in this research. The conclusion obtained from this research is that environmental cost disclosure does have a positive effect on financial performance. Then for next hypothesis, environmental performance strengthen the negative influence of environmental cost disclosure on financial performance.

Keywords: Environmental Cost Disclosure, Financial Performance, Environmental Performance, IDX

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018*)”**. Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Untuk Ayahanda Wantri Hardi dan Ibunda Refdinel juga saudara – saudara yang telah membesarkan penulis dengan perhatian, kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang tulus, serta memberikan do'a, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Untuk Istri saya Meissa Rahmi Putri dan Putra saya Keenan Arsenio Falisya yang telah memberikan dukungan dan dorongan agar saya dapat menyelesaikan studi saya.
3. Ibu Mia Angelina Setiawan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, motivasi, semangat, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si selaku Penelaah Ujian Skripsi.
5. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku Penguji pada Ujian Skripsi.

6. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dan membimbing dengan tulus ikhlas selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
8. Terima kasih atas semua dukungan orang – orang yang telah mendukung studi dan kegiatan dalam perkuliahan saya ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, sehingga tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan terbuka menyambut setiap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi penyempurnaan di masa mendatang. Dengan segala keterbatasan dan usaha yang telah dilakukan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Ekonomi khususnya Akuntansi.

Padang, Maret 2024

Naufal Mahdy Ramadhana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kajian Pustaka	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Stakeholder.....	8
B. Pengungkapan.....	9
C. Biaya Lingkungan.....	12
D. Kinerja Lingkungan.....	15
E. Kinerja Keuangan.....	17
F. Penelitian Terdahulu.....	24
G. Pengembangan Hipotesis.....	29
1. Pengungkapan Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan ...	29
2. Kinerja Lingkungan Memperkuat Pengaruh Positif Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....	30
H. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III Metodologi Penelitian	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	40
1. Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	40
2. Variabel Bebas (Independent Variabel).....	41

3. Variabel Moderasi	41
D. Pengukuran Variabel.....	41
1. Pengungkapan Biaya Lingkungan.....	41
2. Kinerja Keuangan.....	44
3. Kinerja Lingkungan.....	46
E. Jenis dan Sumber Data.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Metode Analisis Data.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinieritas	50
c. Uji Autokorelasi	50
d. Uji Heterokedastisitas.....	50
2. Uji Asumsi Klasik	51
3. Model Analisis Data.....	51
4. Uji Model.....	52
a. Uji F.....	52
b. Uji Koefisien Determinant.....	52
c. Uji Hipotesis	53
BAB IV Analisis Data dan Pembahasan	54
A. Sampel Penelitian.....	54
B. Analisis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikoleniaritas	58
c. Uji Autokorelasi	59
d. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Uji MRA	60
4. Uji Model.....	62

a. Uji F	62
b. Uji Koefisien Determinant	63
c. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan	65
1. Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....	65
2. Kinerja Lingkungan Memperkuat Pengaruh Positif Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan	67
BAB V Penutup	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan	70
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur.....	33
Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan.....	37
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan	39
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Proper	47
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji MRA.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji F	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinant	63
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup saat sekarang ini sudah menjadi perhatian masyarakat didunia yang sangat penting untuk dibahas. Salah satunya di Indonesia banyak terjadi bencana alam seperti kabut asap, banjir, tanah bergeser dan lain-lain. Bencana alam tersebut cukup meresahkan masyarakat sekitar akibat pencemaran lingkungan semakin parah yang merupakan dampak dari pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penyebab pencemaran lingkungan yang terjadi diakibatkan oleh perusahaan-perusahaan yang masih tidak memikirkan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan seperti pencemaran udara, penggalian, pembuangan limbah dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan suatu perusahaan, sangat penting memperhatikan masalah lingkungan khususnya perusahaan pertambangan dan perusahaan manufaktur yang kegiatan industrinya mengeksplorasi sumber daya alam dan berdampak buruk terhadap lingkungan. Banyak contoh nyata yang terjadi akibat dampak buruk yang ditimbulkan dari pengelolaan lingkungan yang kurang baik, diantaranya dapat terlihat dari berbagai bencana yang terjadi akhir-akhir ini seperti banjir yang terjadi di Jabodetabek, tanah bergeser di Pangkalan, Kabupaten 50 Kota, kabut asap yang terjadi di Sumatera pada tahun 2019, dan lumpur di Sidoarjo, Jawa Timur yang sampai sekarang belum tertangani dengan baik. Kejadian-kejadian itu menjadi bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus memiliki tanggung jawab sebagai bentuk kepeduliannya terhadap dampak buruk akibat aktivitas industrinya. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilakukan dengan penganggaran untuk biaya lingkungan dan pelestarian alam.

Menurut Siregar, dkk (2019), biaya lingkungan mencakup biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan (*internal*) dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan kerusakan lingkungan akibat limbah yang ditimbulkan (*eksternal*). Dengan defenisi ini, klasifikasi biaya lingkungan dapat dibagi menjadi empat kategori : biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*). (Hansen dan Mowen, 2009). Dalam hal ini perusahaan manufaktur memiliki populasi limbah, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, apabila ditinjau dari hasil produksinya, perusahaan manufaktur menghasilkan limbah yang berdampak langsung kepada lingkungan.

Sebagai contoh perusahaan manufaktur yang tidak menerapkan akuntansi lingkungan adalah seperti yang diberitakan pada portal Sindonews.com (2018) yang memberitakan tentang pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh pabrik kertas PCP yang berlokasi di Kabupaten Subang yang salurannya pembuangannya secara terus menerus mengalirkan limbah ke sungai. Sejalan dengan kasus pabrik kertas PCP, portal berita PikiranRakyat.com (2017) juga memberitakan tentang PT KCI (Kayoma Casting Indonesia) yang didenda sebesar 1 Miliar setelah terbukti mencemari lingkungan dengan membuang limbah secara sembarangan. PT KCI yang berlokasi di Kawasan Industri Indotaisei Cikampek akhirnya membayar ke kas negara. Dalam proses hukumnya, PT Kayoma dijerat pasal 103 dan pasal 116 ayat 1 huruf 4 Undang Undang RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Denda yang dibayarkan oleh PT KCI akan berdampak pada laba perusahaan di kemudian hari.

Perusahaan yang juga tidak menerapkan akuntansi lingkungan yaitu perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan sektor industri yang paling banyak

berhubungan dengan lingkungan pada saat operasional, dimana perusahaan secara langsung menggunakan sumber daya alam di bumi, seharusnya perusahaan pertambangan dapat bertanggung jawab dan mampu mengurangi dampak efisiensi dari aktivitas yang mereka hasilkan. Salah satunya yang diberitakan pada portal Liputan6.com (2019) yang memberitakan tentang bencana tanah bergerak yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan tambang yaitu PT Koto Alam Sejahtera (KAS), PT Hasabah dan PT Atika Tunggal Mandiri (ATM) yang saat ini masih dilakukan uji petik oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Sumatera Barat.

Perusahaan yang melakukan pencemaran tidak dipandang memiliki kinerja lingkungan yang baik padahal kinerja lingkungan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan dapat diandalkan dan dapat memberikan kepercayaan pada *stakeholder* (Meiyana dan Aisyah, 2019). Melalui informasi kinerja perusahaan, disana akan diungkapkan bagaimana usaha perusahaan untuk menjalankan tanggungjawabnya dalam mengatasi dampak pencemaran lingkungan yang dihasilkan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat 1 berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Hal ini menimbulkan adanya pergeseran paradigma dimana perusahaan tidak hanya dinilai dari kinerja perusahaan tetapi juga dinilai dari kinerja lingkungannya, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih memfokuskan bagaimana kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan dengan tetap memperhatikan kelestarian alam (*planet*), kesejahteraan masyarakat (*people*), dan memperoleh laba (*profit*) (Sawitri, 2017).

Menurut Iksan (2007) dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan adalah suatu pencapaian kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dengan mengontrol aspek lingkungannya. Untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup

(KLH) membentuk sebuah program yaitu Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang telah terlaksana mulai dari tahun 2002 dalam bidang pengendalian lingkungan agar perusahaan dapat berperan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Kinerja lingkungan perusahaan dalam PROPER diukur menggunakan indikator warna mulai dari emas, hijau, biru, merah dan hitam. Melalui ini masyarakat akan lebih mudah mengetahui tingkat penataan pengelolaan pada perusahaan (Rakhiemah, 2009).

PROPER dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan lingkungan yang baik akan meningkatkan kualitas produksi, meningkatkan citra baik perusahaan yang nantinya juga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sarumpaet, 2005). Menurut Siregar, dkk (2019), kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan dalam periode waktu tertentu.

Salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Intervening menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan biaya lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2019) menguji hubungan antara biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan hasil biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitiannya menjelaskan di Indonesia masih sedikit Perusahaan yang sukarela mengungkapkan biaya lingkungannya karena masih dianggap sebagai beban dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Bahri, Syaiful dan Febby (2016) meneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitiannya jika Perusahaan memperdulikan pengelolaan lingkungannya, maka nilai Perusahaan akan meningkat dan semakin baik dimata stakeholder terutama Masyarakat sebagai konsumen produk Perusahaan. Hal ini juga dapat memicu perolehan pendapatan sehingga kinerja keuangan meningkat.

Penelitian Meiyana, Aida dan Aisyah (2019) meneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian hasil berikutnya biaya lingkungan berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena pada penelitiannya Perusahaan mengelola lingkungan hanya sesuai dengan undang-undang, karena dari pengelolaan lingkungan yang cukup belum bisa menjamin hasil kinerja keuangan yang baik. Biaya lingkungan yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka Panjang hanya diindikasikan sebagai tambahan pengeluaran oleh Perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyu (2017) yang meneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan pengungkapan lingkungan dengan *pure moderator*. Pengungkapan lingkungan memoderasi secara signifikan positif pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Artinya dengan menggunakan moderasi pengungkapan lingkungan, pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan lebih meningkat, dengan kata lain pengungkapan lingkungan dapat memoderasi kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi. Kinerja Lingkungan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan tanggung

jawabnya untuk mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Kinerja lingkungan diharapkan dapat memberikan kepercayaan pada *stakeholder* dengan melihat gambaran dari tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan.

Pemilihan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi yaitu karena pada penelitian sebelumnya belum ada hasil penelitian yang konsisten mengenai pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan pembaruan dengan menggunakan variabel pengungkapan biaya lingkungan sebagai variabel dependent dan memasukkan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi agar kinerja lingkungan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat adanya keterkaitan antara pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan. Untuk memperkuat hubungan antara biaya lingkungan dengan kinerja keuangan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel moderasi menggunakan kinerja lingkungan. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan tambang dan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena merupakan perusahaan yang memberikan dampak langsung pada lingkungan, maka judul penelitian ini yaitu : **“Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Apakah pengungkapan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

2. Apakah kinerja lingkungan memperkuat pengaruh positif biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Kinerja lingkungan memperkuat hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan praktis mengenai mekanisme pengungkapan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk kedepannya sebagai salah satu jalan untuk mewujudkan kesejahteraan lingkungan.

3. Bagi pembaca dan peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberika kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai akuntansi lingkungan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.